

PENGABDIAN MASYARAKAT DENGAN TEMA PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN UKM SANGKAR BURUNG DI KELURAHAN BANYUANYAR KECAMATAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA

**Oleh :
Rahayu Triastity dan Sumarno Dwi Saputro**

ABSTRAK

Sangkar burung Kelurahan Mojosongo merupakan setra industri sangkar burung terbesar. Terdapat 55 pengrajin sangkar burung yang terbesar di 7 RW. 43 pengrajin diantaranya ada di RW 04. Berdasarkan analisis situasi di atas, maka secara umum permasalahan pokok yang dihadapi mitra adalah: (1) Belum mempunyai kemampuan mengelola keuangan dengan benar. (2) Belum mempunyai kemampuan membuat pembukuan keuangan usaha. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi: (1) Ceramah (2) Diskusi (3) Tanya Jawab (4) Pendampingan. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta dalam kaitannya dengan kemampuan mengelola keuangan serta pembukuan dengan benar, maka Program Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk transfer iptek yang dilakukan berupa sosialisasi dan penyuluhan kegiatan dilakukan melalui pembekalan wawasan pengetahuan, sehingga harapannya UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta yang diberi penyuluhan dapat memiliki kemampuan mengelola keuangan serta pembukuan dengan benar. Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, maka akan dilakukan evaluasi minimal 3 (tiga) kali, yaitu evaluasi proses, evaluasi akhir dan evaluasi tindak lanjut. Setelah diberikan penyuluhan oleh Tim Pelaksana dari Universitas Slamet Riyadu Surakarta, UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta dapat memahami dengan jelas materi sosialisasi tentang mengelola keuangan serta pembukuan dengan benar. Berdasarkan transfer Iptek yang telah dilaksanakan pada UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan yaitu : Bagi UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta sebagai informan kunci penyebarluasan informasi, hendaknya mampu memberdayakan hasil pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari kegiatan P2M bagi masyarakat pentingnya bagaimana cara mengelola keuangan serta pembukuan dengan benar.

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Daerah sentra industri kerajinan sangkar burung di Surakarta berada di daerah Krajan, Mojosongo. Hal ini menunjukkan bahwa industri kerajinan sangkar burung di daerah Krajan merupakan salah satu UKM yang mempunyai potensi yang dapat dikembangkan di kota Surakarta. Industri kecil ini menjadi penting karena banyak

menampung masyarakat yang tidak mendapatkan pekerjaan di sektor formal sehingga dapat membantu menekan tingkat pengangguran dan pemerataan pendapatan.

Kota Surakarta merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang memiliki potensi yang cukup besar di bidang industri, terutama industri kecil, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya daerah sentra industri kecil di Surakarta, antara

lain batik, mebel dan kerajinan sangkar burung. Industri kecil yang ada di Kota Surakarta inilah yang turut berperan dalam memberikan sumbangan terhadap PDRB karena beberapa industri kecil lingkup pemasarannya tidak hanya di dalam kota Surakarta saja, namun bisa menembus pasar luar daerah bahkan ada yang menembus pasar luar negeri.

Sangkar burung Kelurahan Mojosongo merupakan setra industri sangkar burung terbesar. Terdapat 55 pengrajin sangkar burung yang terbesar di 7 RW.43 pengrajin diantaranya ada di RW 04. Selain dipasarkan di pasar burung Depok Surakarta, sebagian besar justru dikirim ke luar kota dan luar pulau. Kualitas hasil produksinya tak perlu diragukan lagi. Sangkar burung dari Kelurahan Mojosongo dijual dari harga Rp. 60.000,- hingga ratusan ribu rupiah, tergantung kualitas yang diminta konsumen.

Selain di Mojosongo, juga terdapat UKM sangkar burung di Kelurahan Banyuanyar, Surakarta. Pada awalnya terdapat 8 UKM sangkar burung, namun karena adanya masalah modal usaha, teknologi dan manajemen maka 6 UKM tidak dapat melanjutkan usahanya sedangkan 2 UKM masih melanjutkan usahanya, yaitu UKM Solo Dodo Sangkar (SDS) dan Grace Sangkar Solo (GSS). Masalah yang dihadapi ke 6 UKM tersebut di atas sesuai dengan pendapat

Haming dan Basalamah (2003) yang menyebutkan bahwa terdapat 4 kendala pengembangan usaha, yaitu (1) skala usahanya kecil, (2) lemahnya permodalan, (3) terbatasnya teknologi dan (4) sederhananya manajemen yang digunakan, khususnya manajemen keuangan.

Bidang usaha yang ditekuni UKM SDS dan GSS adalah menyelesaikan proses finishing (sangkar setengah jadi) menjadi sangkar siap dipasarkan. Produk yang dihasilkan kedua UKM ini tidak hanya dipasarkan di Solo saja tetapi sudah menjangkau Yogya, Malang, Kediri, Blitar, Bandung dan Bali. Namun demikian sampai saat ini upaya pengembangan yang dilakukan kedua UKM ini belum mencapai keberhasilan sesuai yang diharapkan.

Kondisi seperti tersebut diatas mengindikasikan bahwa kedua UKM tersebut perlu segera dibantu dan dibina agar tidak mengalami nasib yang sama seperti 6 UKM lainnya yang sudah tidak berproduksi lagi. Jika nantinya kedua UKM ini terpaksa tidak berproduksi, itu berarti akan menambah jumlah pengangguran (jumlah tenaga kerja SDS 5 orang dan GSS 6 orang). Kedua UKM ini sangat tergantung pada usaha sangkar burung karena mereka tidak memiliki pekerjaan sampingan lainnya.

B. Identifikasi Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka secara umum permasalahan pokok yang dihadapi mitra adalah:

1. Belum mempunyai kemampuan mengelola keuangan dengan benar.
2. Belum mempunyai kemampuan membuat pembukuan keuangan usaha.

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Target pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan pada UKM di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta ini adalah:

1. Memberikan pemahaman kepada UKM mengenai mengelola keuangan dengan benar.
2. Membantu mendampingi pembukuan keuangan usaha dengan benar.

B. Luaran

Setelah mendapat pendampingan ini, luaran yang diharapkan adalah:

1. UKM mempunyai kemampuan mengelola keuangan.
2. UKM mempunyai kemampuan membuat pembukuan keuangan usaha dengan benar.

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Ceramah

Berisi kegiatan ceramah tentang manajemen keuangan.

2. Diskusi

Berisi kegiatan diskusi tentang masalah keuangan.

3. Tanya Jawab

Berisi kegiatan tanya jawab tentang permasalahan atau kendala dalam mengelola keuangan.

4. Pendampingan

Melakukan praktik langsung membuat pembukuan keuangan usaha.

B. Rancangan Evaluasi

1. Pemilihan calon peserta yang akan diberi pendampingan

Kriteria : UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.

2. Pembentukan kelompok pendampingan

3. Pelaksanaan

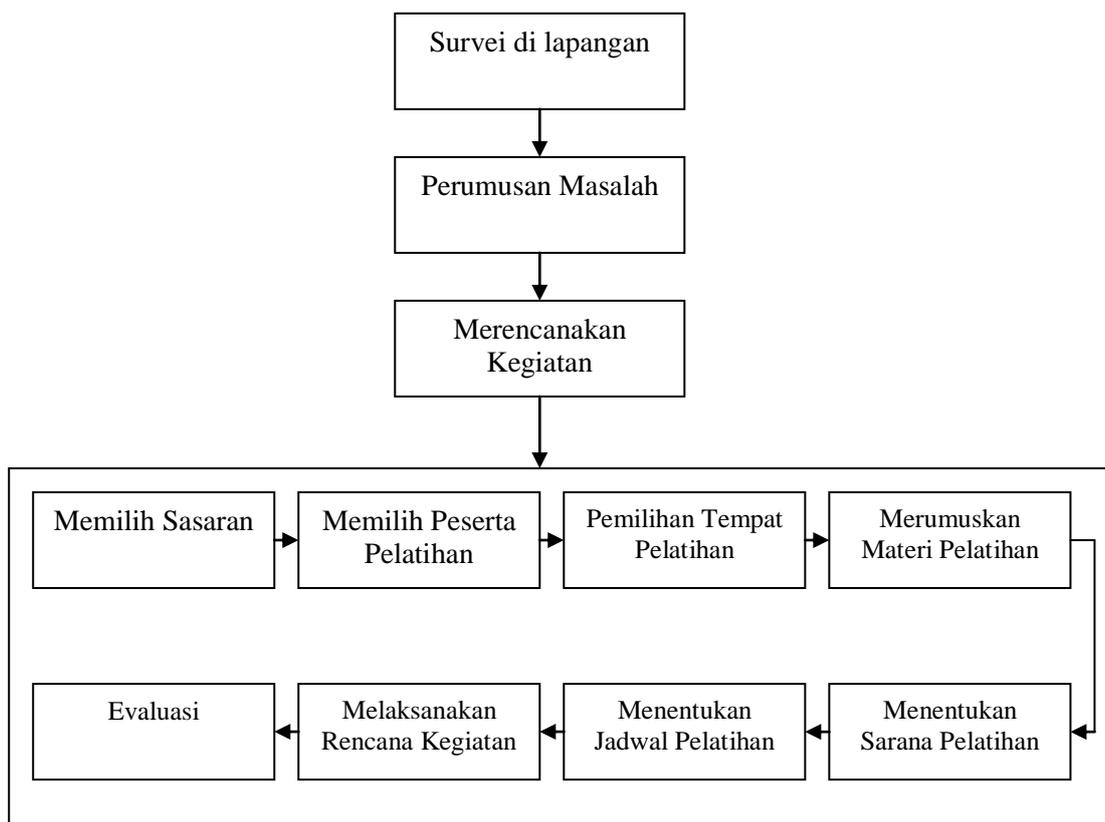
4. Evaluasi

a. Kriteria : Kemampuan mengelola keuangan bagi UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.

b. Waktu : Setelah penyuluhan selesai

c. Tokok ukur :

Adapun pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dapat digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Dari analisis situasi dan survei pada UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta didapatkan permasalahan masih belum ada kemampuan mengelola keuangan serta pembukuan dengan benar, sehingga kurang mampu mengelola modal yang pada akhirnya usahanya kurang bisa berkembang.

Strategi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan pendampingan

pengelolaan keuangan dan membuat pembukuan.

C. Materi Pokok Kegiatan

1. Ceramah / penjelasan tentang manajemen keuangan bagi UKM oleh: Drs. Sumarno Dwi Saputro, M.Si
2. Pendampingan pembukuan keuangan bagi UKM oleh: Dra. Hj. Rahayu Triastity, MM

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Rincian Anggaran Biaya

Ringkasan anggaran biaya yang diajukan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan

No.	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp.)
1.	Honorarium	Rp. 400.000
2.	Bahan habis pakai dan peralatan	Rp. 250.000
3.	Biaya penyuluhan	Rp. 100.000
4.	Publikasi, laporan dan penggandaan makalah	Rp. 250.000
Jumlah		Rp. 1.000.000

(Satu Juta Rupiah)

B. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Jadwal															
		Maret 2017				April 2017				Mei 2017				Juni 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Pendahuluan	√															
2	Penyusunan Proposal		√														
3	Pemilihan Calon Peserta			√													
4	Seminar Proposal					√											
5	Persiapan Tim						√			√							
6.	Pelaksanaan Kegiatan										√	√					
6	Penyusunan Laporan														√		
7	Pengiriman Laporan															√	

HASIL YANG DICAPAI

A. Pelaksanaan Kegiatan

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta dalam kaitannya dengan kemampuan mengelola keuangan serta pembukuan dengan benar, maka Program Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk transfer iptek yang dilakukan berupa sosialisasi dan penyuluhan kegiatan dilakukan melalui pembekalan wawasan pengetahuan, sehingga harapannya UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta yang diberi penyuluhan dapat memiliki kemampuan mengelola keuangan serta pembukuan dengan benar.

Dipilihnya sasaran UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta, selain merupakan kelompok masyarakat

yang rutinitasnya identik dengan keterlibatannya dalam proses pengembangan dan pemberdayaan, juga merupakan masyarakat yang memiliki tingkat mobilisasi tinggi dalam penyebarluasan informasi, terutama yang berkaitan dengan wawasan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat penyelenggaraan program pengabdian dari P2M Unisri.

Adapun tahap pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi tiga tahap, sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, yang terdiri dari:
 - a. Penyiapan administrasi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penyuluhan.
 - b. Melakukan koordinasi dengan anggota UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.
 - c. Menyiapkan materi penyuluhan

- d. Menyiapkan jadwal penyuluhan menyesuaikan dengan jadwal penyuluhan yang telah terprogram.
2. Tahap Pelaksanaan yang terdiri dari:
 - a. Melakukan penyuluhan mengenai cara mengelola keuangan serta pembukuan dengan benar.
 - b. Diskusi terbatas mengenai pemahaman wawasan dan keterampilan yang sudah dikuasai peserta,
3. Tahap evaluasi, yang terdiri dari:
 - a. Presentasi kesimpulan penyuluhan oleh tim pelaksana
 - b. Refleksi terhadap hasil kegiatan penyuluhan tentang mengelola keuangan serta pembukuan dengan benar.

B. Tahap Evaluasi Program

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, maka akan dilakukan evaluasi minimal 3 (tiga) kali, yaitu evaluasi proses, evaluasi akhir dan evaluasi tindak lanjut. Setelah diberikan penyuluhan oleh Tim Pelaksana dari Universitas Slamet Riyadu Surakarta, UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta dapat memahami dengan jelas materi sosialisasi tentang mengelola keuangan serta pembukuan dengan benar.

Penyuluhan yang diselenggarakan bertujuan untuk menunjang pengetahuan dan wawasan

UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta dalam mengelola keuangan serta pembukuan dengan benar. Dalam pelaksanaan evaluasi program menunjukkan bahwa program penyuluhan ini sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil diskusi dan evaluasi yang dilakukan oleh Tim Pelaksana dengan peserta penyuluhan. Berdasarkan evaluasi tindak lanjut yang dilakukan, ditemukan bahwa UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta yang mengikuti program penyuluhan memiliki pengetahuan yang baik mengenai cara mengelola keuangan serta pembukuan dengan benar. Dengan demikian sesuai dengan kriteria keberhasilan program, maka penyuluhan ini akan dinilai berhasil apabila mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta dalam mengelola keuangan serta pembukuan dengan benar.

C. Kendala Dan Tindak Lanjut Yang Harus Dilakukan

Kendala pelaksanaan program ini adalah sulitnya mencapai kesepakatan mengenai waktu pelaksanaan, karena pada umumnya peserta punya kegiatan rutinitas yang menunjang perekonomian keluarga. Selain itu dalam pelaksanaan kegiatan sering kali juga bersamaan dengan acara yang lain sehingga waktu yang sangat terbatas.

Berkaitan dengan kendala tersebut di atas Tim Pelaksana program masih mampu mengatasi dengan melakukan koordinasi secara intensif dengan anggota UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta maupun penanggung jawab wilayah tersebut.

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

A. Program Lanjutan yang harus dilakukan

Program lanjutan yang diusulkan sebagai perpanjangan dari program dari program rintisan tahun 2017 adalah program lanjutan yang dapat memfasilitasi dari pengembangan usaha, pengurusan ijin serta jangkauan pemasaran. Beberapa hal di atas masih belum mampu direalisasikan karena kesulitan mengkoordinir warga masyarakat untuk menciptakan solid dalam kerja tim.

B. Rencana Tahap Berikutnya

Rencana tahapan berikutnya yang akan dilaksanakan dalam program pengabdian kepada masyarakat pada UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta adalah kegiatan pendampingan dan evaluasi yang meliputi :

1. Pendampingan pengurusan ijin usaha perdagangan dari kelompok UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari

Kota Surakarta sampai mendapatkan ijin usaha sehingga dapat dimanfaatkan oleh kelompok sebagai agunan pinjaman di lembaga perbankan.

2. Pendampingan manajemen keuangan sehingga terdapat tertib administrasi pembukuan keuangan yang diharapkan mampu mengelola keuangan dengan baik, serta terus berkembang kearah yang lebih baik.
3. Evaluasi program untuk melihat seberapa jauh program ini bermanfaat bagi UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta adalah :

1. Tingkat partisipasi yang tinggi dari mitra program pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program, terlihat dari penyuluhan cara mengelola keuangan serta pembukuan, antusiasme peserta mengajukan berbagai pertanyaan dan diskusi yang berjalan lancar.
2. Pelaksanaan program mampu menghasilkan luaran-luaran yang

diharapkan oleh program pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya adalah :

- a. Pengembangan wawasan pengetahuan mengenai cara mengelola keuangan serta pembukuan dengan benar pada UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta
- b. Peningkatan pengetahuan dan manajemen keuangan usaha menurut panduan pembukuan yang baik dan benar

Transfer iptek bidang pengelolaan keuangan serta pembukuan yang diselenggarakan Tim Pelaksana bertujuan untuk menunjang pengetahuan dan wawasan bagi UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta untuk bisa memiliki bekal berwirausaha.

B. Saran

Berdasarkan transfer Iptek yang telah dilaksanakan pada UKM Sangkar

Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan yaitu :

Bagi UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta sebagai informan kunci penyebarluasan informasi, hendaknya mampu memberdayakan hasil pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari kegiatan P2M bagi masyarakat pentingnya bagaimana cara mengelola keuangan serta pembukuan dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Subagyo. 2014. *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam*. Mitra Wacana Media.

Mukti Fajar. 2015. *UMKM di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Rio F. Wilantara dan Susilawati. 2016. *Strategi Kebijakan Pengembangan UMKM*. Penerbit PT. Refika Aditama.